



Penggunaan Metode Model Teknik Substitusi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

Lies Widyawati^{1*}, Ahmad Fu'adin²

¹SMA Negeri 14 Bandung

²Universitas Pendidikan Indonesia

*E-mail: lieswidyawati71@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil pretes dan postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan. Data pretes merupakan pembelajaran tanpa menggunakan metode model teknik substitusi sedangkan data postes adalah yang menggunakan metode model teknik substitusi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII SMA Negeri 14 Bandung. Penelitian yang menerapkan metode quasi-eksperimen ini menggunakan prosedur satu bidikan tanpa kelas kontrol. Instrumen penelitian berbentuk kuesioner dan tes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan via fasilitas google form atas sebuah artikel online. Instrumen memenuhi syarat validitas. Data penelitian dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial yakni uji t satu sampel, uji t sampel independen, dan uji t sampel berpasangan. Temuan pertama, keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung hasil pretes berkategori rendah; tidak terdapat perbedaan kategori atas dasar perbedaan peringkat siswa tentang keterampilan menulis surat lamaran kerja. Keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan hasil postes yang menggunakan metode model teknik substitusi siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung berkategori tinggi; terdapat perbedaan kategori atas dasar perbedaan peringkat siswa tentang keterampilan menulis surat lamaran kerja. Terdapat perbedaan kategori keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan antara data postes dan data pretes.

Kata Kunci: metode model, teknik substitusi, keterampilan menulis, surat lamaran pekerjaan

The Use of the Model Method by Substitution Technique in Learning the Skills of Writing Job Application Letters

ABSTRACT

This study aims to describe the pre-test and post-test skills in writing a job application letter. The pre-test data is a learning method without using the substitution technique model method, while the post-test data is the opposite. This research was conducted in class XII SMA Negeri 14 Bandung. The research that applies the quasi-experimental method uses a procedure without a control class. The research instrument was a questionnaire and a skill test for writing a job application letter via the google form facility for an online article. The instrument meets the validity requirements. The research data were analyzed using inferential statistical procedures, namely one sample t test, independent sample t test, and paired sample t test. The first finding, the skills of writing a job application letter for class XII students of SMA Negeri 14 Bandung, the results of the pretest are in the low category; there is no difference in categories on the basis of differences in student ratings of job application letter writing skills. The skill of writing a job application letter resulting from the post-test using the method of substitution technique model for class XII students of SMA Negeri 14 Bandung in the high category; there are differences in categories on the basis of differences in student ratings of job warning letter writing skills. There is a difference in the skill category of writing a job application letter between post-test data and pre-test data.

Keywords: model method, substitution technique, writing skill, job application letter

Submitted
10/9/2022

Accepted
24/9/2022

Published
25/9/2022

Citation	Widyawati, Lies & Fu'adin, Ahmad. 2022. Penggunaan Metode Model Teknik Substitusi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan. <i>Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, 595-606</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.143 .
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Lies Widyawati & Ahmad Fu'adin, September 2022, 595-606

metode model, teknik substitusi, keterampilan menulis, surat lamaran pekerjaan

595

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 Revisi 2018 memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII SMA/SMK/MA sebagai program inti sebanyak 14 pasangan KD. Semua pasangan KD ini diharapkan sudah dapat dilaksanakan secara tuntas selama semester pertama dan semester kedua yang hanya berumur sampai dengan akhir bulan Maret.

Dua pasang KD berbasis kepada surat lamaran pekerjaan. Pasangan KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.1: Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca (aspek pengetahuan) dan KD-4.1: Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik secara lisan maupun tulis (aspek keterampilan)
- 2) KD-3.2: Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan (aspek pengetahuan) dan KD-4.2: Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan (aspek keterampilan)

Melalui link chanel youtube diperoleh informasi tentang metode dan teknik pembelajaran alternatif untuk keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan. Aspek pedagogik dalam chanel itu menyajikan secara serentak antara metode dan teknik. Metode pembelajaran adalah metode model sedangkan teknik pembelajaran adalah teknik substitusi (<https://youtu.be/dGktW-nYUDE>).

Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian eksperimen untuk penulisan artikel di jurnal ilmiah. Penelitian ini diberi judul 'Penggunaan Metode Model Teknik Substitusi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk menemukan solusi atas 5 masalah. Masalah yang dimaksud dirumuskan di bawah ini:

- 1) Apa kategori keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan hasil prates di kelas XII SMANegeri 14 Bandung?
- 2) Samakah kategori keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan hasil prates di kelas XII SMANegeri 14 Bandung menurut peringkat kelas?
- 3) Apa kategori keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan hasil postes setelah dengan menggunakan metode model teknik substitusi di kelas XII SMA Negeri 14 Bandung?
- 4) Samakah kategori keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan hasil postes setelah dengan menggunakan metode model teknik substitusi di kelas XII SMA Negeri 14 Bandung menurut peringkat kelas?
- 5) Apakah terdapat perbedaan kategori keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan antara tanpa dan dengan menggunakan metode model teknik substitusi di kelas XII SMA Negeri 14 Bandung?

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mencapai 5 tujuan. Tujuan yang dimaksud disajikan berikut ini:

- 1) mendeskripsi kategori keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan hasil prates di kelas XII SMA Negeri 14 Bandung;
- 2) mendeskripsi sama-tidaknya kategori keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan hasil prates di kelas XII SMANegeri 14 Bandung menurut peringkat kelas;
- 3) mendeskripsi kategori keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan hasil postes dengan menggunakan metode model teknik substitusi di kelas XII SMA Negeri 14 Bandung;



- 4) mendeskripsi sama-tidaknya kategori keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan hasil postes dengan menggunakan metode model teknik substitutsi di kelas XII SMANegeri 14 Bandung menurut peringkat kelas;
- 5) mendeskripsikan sama-tidaknya keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan menurut hasil prates dan hasil postes.

Dari segi korespondensi, isi surat lamaran pekerjaan disebut dengan istilah *the body of the letter*. Artinya, surat lamaran pekerjaan memiliki banyak bagian yakni: 1) tempat dan tanggal menulis surat; 2) lampiran dan perihal; 3) tujuan surat; 4) salam pembuka; 5) isi surat (*the body of the letter*); 6) salam penutup; 7) nama dan tanda tangan pengirim surat (Razak, 2021:192; Lamuddin, 1991:61).

Isi surat berisi 4 aspek. Tiga aspek utama dan satu aspek pendukung. Aspek utama adalah (Razak, 2021:194):

- 1) maksud surat;
- 2) dasar surat;
- 3) kualifikasi pelamar.

Referensi orang merupakan aspek pendukung surat lamaran pekerjaan. Aspek referensi orang yang dimaksudkan dalam surat lamaran pekerjaan adalah adanya keterangan tentang orang tertentu baik karena individu maupun karena jabatannya yang menjelaskan tentang nilai positif yang dimiliki oleh pelamar dalam surat lamaran pekerjaan; berpotensi untuk divalidasi oleh penerima surat lamaran pekerjaan.

Surat lamaran pekerjaan tidak memiliki susunan isi yang baku. Maksudnya, susunan isi surat itu bersesuaian dengan ekspresi pelamar itu sendiri. Pelamar yang mengedepankan aspek dasar surat, maka dasar surat akan menjadi urutan pertama dalam isi surat lamaran pekerjaan itu. Pelamar yang mengutamakan aspek dasar surat, maka dasar surat itu ditulis sebagai urutan pertama, bukan

aspek lain.

Makna maksud surat adalah jenis pekerjaan yang diinginkan oleh pelamar. Dalam suatu perusahaan jenis pekerjaan relatif banyak misal sebagai sekretaris, pegawai mekanik, pegawai operator, atau satuan pengamanan. Jika surat lamaran pekerjaan dikirimkan kepada perusahaan pelayaran, maka maksud surat misalnya: juru mudi, juru mesin, tenaga administrasi atau ticketing, anak buah kapal.

Dasar surat. Isi surat lamaran pekerjaan harus memuat dasar surat yakni alasan pelamar menulis surat lamaran pekerjaan. Dasar surat adalah adanya iklan resmi tentang lowongan kerja dari dinas atau instansi tempat surat lamaran pekerjaan ditujukan. Contoh lain dasar surat lamaran pekerjaan adalah informasi setengah resmi dari personal perusahaan. Jika surat lamaran pekerjaan tidak memuat dasar, maka pihak penerima surat lamaran pekerjaan dapat memprediksi kedangkalan pengetahuan pelamar tentang penulisan surat lamaran pekerjaan. Kondisi ini mengakibatkan lamaran ditolak.

Kualifikasi pelamar. Aspek isi sangat dominan ditulis oleh pelamar pekerjaan melalui surat lamaran pekerjaan. Namun demikian, kualifikasi itu harus relevan dengan maksud surat. Razak (2021:197) membedakan kualifikasi surat lamaran pekerjaan menjadi 2 bagian. Bagian pertama adalah kualifikasi bawaan seperti gender, etnik, tinggi badan, dan berat badan. Bagian kedua adalah kualifikasi pencapaian seperti keterampilan mengoperasikan komputer, keterampilan membuat program aplikasi komputer, keterampilan berbahasa asing, keterampilan tentang ilmu yang diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun nonformal.

Referensi orang. Maksudnya, pelamar berani secara meyakinkan menulis nama orang dan WA individu tertentu yang berfungsi memberikan keterangan yang diperlukan oleh dinas atau instansi yang dilamar. Jika dia lulusan SMK, maka kepala

sekolah dan atau wali kelas dapat dijadikan referensi orang. Jika dia sedang bekerja pada suatu perusahaan tertentu, maka atasan langsung dapat dia tetapkan sebagai referensi orang (Razak, 2021:192).

Menulis surat lamaran pekerjaan adalah pertarungan antara pelamar dengan manajemen perusahaan yang dilamar. Jasa yang ditawarkan adalah pengetahuan, sikap, keterampilan untuk ditukar dengan sejumlah gaji. Pelamar bukan mengemis mencari pekerjaan karena untuk menyambung ekonomi sendiri dan atau ekonomi orang tua. Pelamar benar-benar secara objektif menawarkan jasa keterampilan untuk kelancaran usaha tempat dia mengajukan lamaran pekerjaan.

Model dalam istilah metode model semakna dengan pemberian contoh atau teladan. Ketika guru hendak mengajarkan penulisan surat lamaran pekerjaan, guru menyertai model surat lamaran pekerjaan dalam bahan ajarnya (Sarbani, 2015:45; Razak, 2021:102). Melalui model ini cara menulis makalah relatif mudah dikuasai peserta didik (Nuryanti, 2010:34). Melalui model, siswa diberi kesempatan untuk dapat mempraktekkan keterampilan dengan objek yang dimodelkan itu Firdaus (2014:307).

Penelitian relevan berkaitan dengan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan banyak ditemui di berbagai artikel ilmiah online. Di bawah ini disajikan 3 artikel relevan yakni:

- 1) Anuar Achmad dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Isi Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Model Bermedia LKPD;
- 2) Nariyah dkk. (2021) menulis artikel dengan judul Kemampuan Menulis Isi Surat Lamaran Pekerjaan berdasarkan Iklan Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu;
- 3) Ely Prihmono Suwarso Putro (2007) menulis artikel dengan judul Peningkatan

Kemampuan Menulis Isi Surat Lamaran Pekerjaan melalui Metode Team Game Tournament (TGT) pada Siswa Kelas XII IS 3 SMA Kristen 1 Surakarta.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 14 Bandung. Lokus penelitian kelas XII. Penelitian dilakukan pada awal semester ganjil 2022/2023.

Penelitian menggunakan quasi-eksperimen tanpa kelas kontrol. Kelas yang dijadikan quasi-eksperimen adalah kelas XII MIPA-3.

Penelitian ini memiliki banyak instrumen. Pertama, instrumen prates keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan yang dilakukan secara online menggunakan fasilitas google form. Kedua, instrumen postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan yang dilakukan secara online menggunakan fasilitas google form. Ketiga, media pembelajaran yakni model-model surat lamaran pekerjaan. Keempat, RPP yang memuat kegiatan inti pembelajaran keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan melalui metode model dengan teknik substitusi.

Para siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung belum pernah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan sebelum kegiatan penelitian ini dilakukan. Akan tetapi, saat siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan, mereka diyakini mengikuti dengan seksama karena program pembelajaran menggunakan metode model yang diperkuat oleh teknik substitusi. Penelitian ini memiliki 3 hipotesis. Berdasarkan asumsi inilah disusun hipotesis penelitian yakni:

- 1) prates keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan di kelas XII SMA Negeri 14 Bandung berkategori rendah; mean maksimal yang dapat dicapai hanya 15 terhadap skor total 40.



- 2) postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan yang menggunakan metode model teknik substitusi di kelas XII SMA Negeri 14 Bandung berkategori tinggi; mean minimal yang dapat dicapai sebesar 30 terhadap skor total 40.
- 3) prates dan postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan di kelas XII SMA Negeri 14 Bandung tidak memiliki kategori yang sama.

Data keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial. Prosedur yang dipilih masing-masing: uji t satu sampel, uji t sampel independen, dan uji t sampel berpasangan (Razak, 2018:9; Suharjo, 2021:10; Fraenkel dkk., 2014:81; Malik & Hamid, 2014:68) menggunakan aplikasi SPSS.

Untuk t satu sampel digunakan untuk menganalisis data untuk masalah ke-1 dan rumusan masalah ke-3. Ho diterima jika nilai t pada sig. yang dihasilkan besar dari nilai 0,05. Dalam kondisi ini mean observasi sama dengan mean dugaan.

Untuk t sampel independen digunakan untuk menganalisis data masalah ke-2 dan rumusan masalah ke-4. Ho diterima jika nilai t pada sig. yang dihasilkan besar dari nilai 0,05. Dalam kondisi ini mean observasi kelompok sampel pertama sama dengan mean observasi kelompok sampel lainnya.

Untuk t sampel berpasangan digunakan untuk menganalisis data untuk masalah ke-5. Ho diterima jika nilai t pada sig. yang dihasilkan besar dari nilai 0,05. Dalam kondisi ini mean postes sama dengan mean prates.

Keterampilan menulis surat lamaran kerja dikategorikan ke dalam 2 kateri. Pertama, kategori tinggi (70,00 ke atas). Kedua, kategori rendah yakni < 70,00 (Razak, 2021:103).

TEMUAN

1. Data Prates

Data prates keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung disajikan di dalam sebuah tabel distribusi frekuensi tunggal. Tabel distribusi frekuensi tunggal berisi 4 kolom yakni kolom nomor, kolom skor prates, kolom frekuensi, dan kolom frekuensi skor prates (skor spesifikasi 12).

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Tunggal Skor Prates
Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

No.	Skor Prates	f	fX
1	4	2	8
2	5	4	20
3	6	7	42
4	7	5	35
5	8	3	24
	jumlah	21	129
	mean		6,143
	persen		51,19
	stdev		1,118

Skor minimal 4, skor maksimal 8, modus 6, mean 6,143 (51,19 persen) dan simpangan baku 1,118. Itulah harga statistik deskriptif data prates keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung.

Melalui uji t satu sampel diperoleh nilai $t = 0,548$ pada sig. 0,590 pada nilai pembanding 6,00 (50,00 persen). Karenanya, sig. 0,590 > 0,05 sehingga Ho diterima. Maknanya, mean observasi sama dengan nilai pembanding yakni yang diprediksi (Gambar 1). Dengan kata lain, prates keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung berkategori sama dengan nilai pembanding yakni berkategori rendah

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prates	21	6.1429	1.19523	.26082

One-Sample Test

	Test Value = 6					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Prates	.548	20	.590	.14286	-.4012	.6869

Gambar 1

Print-out Penghitungan Uji t Satu Sampel Prates Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

2. Data Prates per Peringkat Kelas

Data prates keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung dianalisis lagi menurut peringkat anggota sampel. Peringkat kelas atas merupakan siswa yang menempati 10 besar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menurut penilaian guru. Mereka yang menempati peringkat 11 sampai terakhir dikategorikan sebagai kelompok bawah.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Tunggal Skor Prates Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan per Peringkat Siswa

Skor Prates	Atas	Bawah	Jumlah
4	0	2	2
5	0	4	4
6	4	3	7
7	5	0	5
8	1	2	3
jumlah	10	11	21
mean	6,700	5,636	6,143
stdev	0,675	1,362	1,195

Berdasarkan Tabel 2, hasil prates keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan untuk peringkat atas hanya meraih 3 variasi skor. Skor yang dimaksud: skor 6 sebanyak 4 siswa, skor 7 sebanyak 5 siswa, dan skor 8 hanya seorang. Untuk peringkat bawah yang berjumlah 11 siswa memperoleh skor 4 sebanyak 2 siswa, skor 5 sebanyak 4 siswa, skor 6 sebanyak 3 siswa, dan skor 8 sebanyak seorang siswa. Peringkat atas memiliki mean sebesar 6,700 pada nilai simpangan baku sebesar 0,675 sedangkan kelompok bawah memiliki mean sebesar 5,636 pada simpangan baku 1,362.

Melalui uji t sampel independen diperoleh nilai $t = 3,426$ pada sig. 0,080. Karenanya, sig. 0,080 > 0,05 sehingga H_0 diterima. Maksudnya, mean observasi kelompok atas sebesar 6,700 sama dengan mean observasi kelompok bawah sebesar 5,636 (Gambar 2). Dengan kata lain, prates keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung tidak memperlihatkan perbedaan mean berdasarkan perbedaan peringkat siswa berdasarkan penilaian guru Bahasa Indonesia.



Group Statistics

peringkat		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
prates	peringkat atas	10	6.70	.675	.213
	peringkat bawah	11	5.64	1.362	.411

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
prates	Equal variances assumed	3.426	.080	2.230	19	.038
	Equal variances not assumed			2.298	14.924	.036

Gambar 2

Print-out Penghitungan Uji t Sampel Independen Prates Keterampilan Menulis Surat Lmaran Pekerjaan

3. Data Postes

Data postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung juga disajikan di dalam sebuah tabel distribusi frekuensi tunggal. Tabel distribusi frekuensi tunggal berisi 4 kolom yakni kolom nomor, kolom skor prates, kolom frekuensi, dan kolom frekuensi skor prates (skor spesifikasi 12).

Skor minimal 7, skor maksimal 11, modus 9, mean 8,952 (74,60 persen) dan simpangan baku 1,234. Itulah harga statistik deskriptif data postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung (Tabel 3).

Melalui uji t satu sampel diperoleh nilai $t = 10846$ pada sig. 0,080 pada nilai pembanding 8.50 (70.83 persen). Karenanya, sig. 0,080 > 0,05 sehingga H_0 diterima. Maknanya, mean observasi sama dengan nilai pembanding yakni yang diprediksi (Gambar 2). Dengan kata lain, postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan

siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung berkategori sama dengan nilai pembanding yakni berkategori tinggi.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tunggal Skor Postes Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

No.	Skor Postes	f	fX
1	7	3	21
2	8	5	40
3	9	6	54
4	10	4	40
5	11	3	33
6	jumlah	21	188
	mean		8,952
	persen		74.60
	stdev		1,234

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postes	21	9.0476	1.35927	.29662

One-Sample Test

	Test Value = 8.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
postes	1.846	20	.080	.54762	-.0711	1.1664

Gambar 3

Print-out Penghitungan Uji t Satu Sampel Postes Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

4. Data Postes per Peringkat Kelas

Data postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung dianalisis lagi menurut peringkat anggota sampel. Peringkat kelas atas merupakan siswa yang menempati 10 besar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menurut penilaian guru. Mereka yang menempati peringkat 11 sampai terakhir dikategorikan sebagai kelompok bawah.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Tunggal Skor Postes Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan per Peringkat Siswa

Skor Postes	Atas	Bawah	Jumlah
7	0	3	3
8	0	5	5
9	3	2	5
10	4	0	4
11	3	1	4
jumlah	10	11	21
mean	10	8,182	9,048
stdev	0,816	1,168	1,309

Berdasarkan Tabel 4, hasil postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan untuk peringkat atas hanya meraih 3 variasi skor. Skor yang dimaksud: skor 9 sebanyak 2 siswa, skor 10 sebanyak 4 siswa, dan skor 11 sebanyak 3 siswa. Untuk peringkat bawah yang berjumlah 11 siswa memperoleh skor 7 sebanyak 3 siswa, skor 8 sebanyak 5 siswa, skor 9 sebanyak 2 siswa, dan skor 11 hanya seorang siswa. Peringkat atas memiliki mean sebesar 10,00 pada nilai simpangan baku sebesar 0,816 sedangkan kelompok bawah memiliki mean sebesar 8,182 pada simpangan baku 1,168.

Melalui uji t sampel independen diperoleh nilai $t = 4,093$ pada sig. 0,001. Karenanya, sig. 0,001 < 0,05 sehingga H_0 ditolak. Maknanya, mean observasi kelompok atas sebesar 10,00 tidak sama dengan mean observasi kelompok bawah sebesar 8,182 (Gambar 4). Dengan kata lain, postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung memperlihatkan perbedaan mean berdasarkan perbedaan peringkat siswa berdasarkan penilaian guru Bahasa Indonesia. Mean peringkat atas lebih baik dibandingkan dengan mean peringkat bawah.



Group Statistics					
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postes	peringkat atas	10	10.0000	.81650	.25820
	peringkat bawah	11	8.1818	1.16775	.35209

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
postes	Equal variances assumed	.497	.489	4.093	19	.001
	Equal variances not assumed			4.164	17.897	.001

Gambar 4
 Print-out Penghitungan Uji t Sampel Independen Postes Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

5. Perbandingan Data Prates dan Postes

Mean data postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung 9,0476 pada simpangan baku 1,359. Mean data prates keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung 6,1429 pada simpangan baku 1,195 (Gambar 5). Secara kasat mata kedua mean ini berbeda nyata. Melalui uji t sampel berpasangan diperoleh nilai $t = 30.500$ pada sig. 0,000. Karenanya, sig. 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak. Maknanya, mean observasi data postes sebesar

10.00 tidak sama dengan mean observasi data prates sebesar 8.182 (Gambar 5). Dengan kata lain, postes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung memperlihatkan perbedaan mean dengan data hasil prates. Dengan kata lain, data postes yang didasari oleh pembelajaran menggunakan metode model teknik substitusi dalam pembelajaran keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode dan teknik yang dimaksud.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	postes	9.0476	21	1.35927	.29662
	prates	6.1429	21	1.19523	.26082

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	postes - prates	2.90476	.43644	.09524	2.70610	3.10343	30.500	20	.000

Gambar 5
 Print-out Penghitungan Uji t Sampel Sampel Berpasangan Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

DISKUSI

Pertama, ditemukan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung berkategori rendah. Kondisi ini memang dimaklumi karena skor itu merupakan hasil prates. Maksudnya, tanpa program bantuan (*scaffolding*) dari guru misalnya, keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan sulit dicapai. kondisi ini selaras dengan dikatakan oleh Waseso, 2018:59; Jasin & Shaari, 2021:79; Achmad dkk. 2022:123; Nair & Muthiah, 2005:22; Rahmadani dkk. 2021:148; Mahamod, 2014:61; Dagar & Yadav, 2018:4; Danoebroto, 2015:152; Damayanti, 2022:195).

Rendahnya keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan ini berkaitan dengan pemahaman tentang isi surat. Para siswa tidak menggunakan dasar yang memadai ketika menulis isi surat untuk aspek dasar. Isi surat untuk aspek kualifikasi pelamar dominan mengacu kepada format sehingga tidak memperlihatkan eksistensi pelamar yang cenderung hanya menampilkan kualifikasi bawaan, bukan menampilkan kualifikasi keterampilan yakni sesuatu yang diraih.

Kedua, rendahnya hasil prates keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan tidak berpengaruh terhadap posisi peringkat para siswa di kelas tempat mereka belajar. Maksud, kecerdasan siswa secara umum atas dasar persepsi guru Bahasa Indonesia tidak memperlihatkan perbedaan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan ketika mereka mengikuti prates.

Ketiga, ditemukan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung berkategori tinggi dalam kegiatan postes. Kondisi ini memang dimaklumi karena mereka difasilitasi dalam program pembelajaran melalui metode model teknik substitusi. Metode ini memiliki keunggulan. Bahri (2006:93) mengemukakan 4 keunggulan penggunaan atau penerapan metode model yakni:

- 1) pengajaran menjadi lebih jelas, lebih konkret, dan materi yang diajarkan lebih terarah sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 2) siswa lebih cepat memahami materi yang dipelajari.
- 3) proses pengajaran lebih berkesan dan menarik saat pembelajaran berlangsung.
- 4) siswa dirangsang untuk aktif mengamati contoh yang sudah diajarkan, menyesuaikan anatar teori dengan kenyataan yang terjadi dan mencoba melakukannya sendiri.

Penggunaan metode model teknik substitusi dalam pembelajaran keterampilan menulis surat lamaran kerja pada dasarnya menggunakan media. Media yang dimaksud adalah media elektronik yakni jurnal online yang menampilkan model surat lamaran kerja. Selain sebagai model, pembelajaran berbasis media elektronik ini diyakini memberikan motivasi tersendiri bagi sendiri. Kehadiran media elektronik ini bersifat individual karena dinikmati langsung melalui HP siswa masing-masing. Kondisi ini sangat praktis dan relatif menghabiskan pulsa yang sedikit karena hanya menggunakan fasilitas google form. Pembelajaran yang melibatkan media apatah lagi media yang komunikatif dengan para siswa memang sangat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran. Kondisi ini memang selaras dengan pernyataan dan temuan tentang fungsi media pembelajaran (Arsyad, 2013:11; Miftah, 2013:96; Fatmawati, 2019:116;

SIMPULAN

Berdasarkan masalah dan temuan penelitian. Di struktur ini disajikan simpulan. Terdapat 5 simpulan yakni:

- 1) keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan hasil prates di kelas XII SMA Negeri 14 Bandung berkategori rendah;



- 2) tidak terdapat perbedaan kategori keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan hasil prates di kelas XII SMA Negeri 14 Bandung menurut peringkat kelas;
- 3) keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan hasil postes yakni pembelajaran dengan menggunakan metode model teknik substitusi di kelas XII SMA Negeri 14 Bandung berkategori tinggi;
- 4) terdapat perbedaan kategori keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan hasil postes yakni pembelajaran dengan menggunakan metode model teknik substitusi di kelas XII SMA Negeri 14 Bandung menurut peringkat siswa; siswa berperingkat atas lebih baik hasil postes dibandingkan dengan siswa peringkat bawah;
- 5) terdapat perbedaan kategori keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan antara hasil prates dengan hasil postes yakni pembelajaran dengan menggunakan metode model teknik substitusi di kelas XII SMA Negeri 14 Bandung; hasil postes lebih baik dibandingkan dengan hasil prates.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Anuar, Chuzaimah, & Hilmi, Hubbi Saufan. 2022. Peningkatan Keterampilan Menulis Isi Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Model Bermedia LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 1, Januari*, 121–130. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.20>.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Dagar, V. & Yadav, A. 2018. Constructivism: A Paradigm for Teaching and Learning. *Arts and Social Sciences Journal, Volume 7, Issu 4, July, 2016, 1-4*.

Damayanti, Welsi. 2022. Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022, 293-300*.

Danoebroto, Sri W. 2015. Teori Belajar Konstruktivis Peaget dan Vygotsky. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2015, 191-198*.

Fatmawati, Nur; Mappincara, Andi; & Habibah, Sitti. 2019. Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, Volume 3 Nomor 2, Oktober 2019, 115-121*.

Firdaus, Endis. 2014. 'Model Pembelajaran Uswah HasaanahL Tuntutan Berdasarkan Suri Teladan dalam al-Quran dan Biografi Nabi Muhammad SAW'. *Model-Model Pembelajaran Berbasis Nilai Islam*. Editor: Abas Asyafah, Eman Sulaiman, Nurchasanah. Bandung: Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Fraenkel, Jack R. dkk. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.

Jasin, Zurainu Mat & Shaari, Abdull Sukor. 2012. Keberkesanan Model Konstruktivisme Lima Fase Needham dalam Pembelajaran Komsas Bahasa Melayu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu Malay Language Education Journal (MyLEJ). Volume 2, Nomor 1, Mei 2012, 79-92*

- Hadijah. 2016. Penerapan Metode Pemodelan dalam Meningkatkan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas VI SDN Inpres 1 Ujuna Kecamatan Palu Barat. *Jurnal Bahasantodea, Volume 4, Nomor 2, 2016, 1-9.*
- Lamuddin, Finoza. 1991. *Aneka Surat Indonesia: Sekretaris dan Bisnis.* Jakarta: Mawar Gempita.
- Malik, Ranbir S. & Hamied, Fuad A. 2014. *Research Methods: A Guide for First Time Researchers.* Bandung: UPI Press.
- Mahamod, Z. 2014. *Inovasi P & P dalam Pendidikan Bahasa Melayu.* Tanjong Malim, Perak, Malaysia: Universiti Pendidikan Sultan Idris.
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.*
- Nair, S. & Muthiah, M. 2005. Penggunaan Model Konstruktivisme Lima Fasa Needham dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidik dan Pendidikan, Volume 20, Nomor 2, 2005, 21-41.*
- Nariyah; Ahlun; Arifin, M.; & Ariesta, Ria. 2021. Kemampuan Menulis Isi Surat Lamaran Pekerjaan berdasarkan Iklan Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus, Volume 5, Nomor 1, 2021, 35-44.*
- Putro, Ely Prihmono Suwarso. 2007. Peningkatan Kemampuan Menulis Isi Surat Lamaran Pekerjaan melalui Metode Team Game Tournament (TGT) pada Siswa Kelas XII IS 3 SMA Kristen 1 Surakarta. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra, Volume 19, Nomor 2, Desember 2007, 163-172*
- Rahmadani, Anisa; Razak, Abdul; & Septyanti, Elvryn. 2021. Implementasi Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi di Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, *Jurnal Sastronesia, Volume 9, Nomor 1, Maret 2021, 147-158.*
- Razak, Abdul. 2021. *How to Teach Your Student to Write: Student Worksheets Bank Learning to Write in Elementary School.* Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Sarbani, Dimas A. 2015. Metode Pengajaran dalam Agama Islam. *Jurnal al-Fatih, Januari-Juni, 2015, 45-54.*
- Suharjo, Bambang. 2013. *Statistik Terapan: Disertai Contoh Aplikasi SPSS.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Waseso, Hendri P. 2018. Kurikulum 2013 dalam Perspektif Teori Pembelajaran Konstruktivis. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 1, Januari 2018, 59-72.*
- <https://youtu.be/dGktW-nYUDE>